

LITERATURE REVIEW : ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Nur Addinda<sup>1</sup>, Iva Kurnia Sari<sup>2</sup>, Hongki Sutrisno

<sup>12</sup>Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup> Politeknik Raflesia

[anandatur1311@gmail.com](mailto:anandatur1311@gmail.com), [ivakurnia05@gmail.com](mailto:ivakurnia05@gmail.com), [hongkisutrisno04@gmsil.com](mailto:hongkisutrisno04@gmsil.com)

Received: 15-08-2024

Revised: 27-08-2024

Approved: 28-08-2024

**ABSTRAK**

Bank syariah merupakan lembaga yang bergerak dan beroperasi sesuai prinsip – prinsip yang diperbolehkan dalam syariat Islam. Karakteristik yang dimiliki bank syariah berbeda dengan karakteristik bank konvensional pada umumnya. Perbankan syariah memiliki kewajiban untuk beroperasi sesuai prinsip syariah dan etika bisnis syariah beberapa hal yaitu Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital. Studi ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Intellectual Capital (IC) dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia. Hubungan antara IC dan ICG terhadap kinerja bank syariah di Indonesia dinilai melalui studi literatur pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan teknik Systematic Literature Review (SLR). Studi ini meninjau 15 paper yang relevan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia. Pengelolaan IC yang efektif terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah secara signifikan. Di sisi lain, Islamic Corporate Governance (ICG) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank syariah, yang berarti bahwa implementasi ICG saat ini belum memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ICG merupakan aspek penting dalam operasional bank syariah, diperlukan evaluasi lebih lanjut dan mungkin penyesuaian dalam penerapan ICG agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja keuangan bank syariah.

**Kata kunci :** Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, dan Kinerja Perusahaan Bank Syariah

**PENDAHULUAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel Islamic Corporate Governance (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank syariah sehingga pengungkapan ISG pada bank syariah tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan bank syariah serta menunjukkan pengaruh positif dan signifikan mengenai pengaruh Intellectual Capital terhadap keuangan bank syariah. Hasil penelitian ini didukung juga pada artikel “*Influence of Islamic Corporate Governance (Icg) and Intellectual Capital (Ic) on the Islamicity Performance Index At Pt Bank Ntb Syariah Period 2019-2021 (2022)*” yang mengungkapkan bahwa hasil ICG berhubungan positif dan signifikan terhadap *Islamicity Performance Index* pada salah satu bank syariah tahun 2019-2021. Hasil penelitian lainnya mengatakan ICG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasinya apabila perusahaan menginginkan kinerja keuangannya naik maka harus menaikkan ICG perusahaan. Pengaruh IC terhadap kinerja keuangan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Kurniawan, 2022); (Sumartiningrum & Muh. Salahuddin, 2022); (Mistari et al., 2022); (Murtiyanti et al., 2022).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa ICG berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan. Penerapan ICG secara benar dan sesuai prinsip syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan, oleh sebab itu secara parsial ICG berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. (Afdal & Agustin, 2023) Hal tersebut di dukung juga oleh (Setiabudhi, 2022) yang menyatakan bahwa Pengungkapan Islamic Corporate Governance (ICG) tidak ada pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROE. Selanjutnya peneliti lainnya mengatakan hal yang sama bahwa Islamic Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia Periode 2016-2018 (Astuti & Suharni, 2020).

Penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Islamic Corporate Governance secara parsial tidak mampu memengaruhi kinerja Maqashid Shariah Index. Sementara itu, Intellectual Capital secara parsial mampu memengaruhi secara positif dan signifikan pada kinerja Maqashid Shariah Index. Secara simultan, hasilnya menunjukkan bahwa ICG dan IC

berpengaruh pada Maqashid Shariah Index. Pada hasil tersebut, ICG berpengaruh negatif dan IC berpengaruh positif terhadap kinerja Maqashid Shariah Index.

Perbankan Syariah di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam dua decade pengembangan keuangan syariah nasional saat ini. Baik dari aspek pkelembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun awareness dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencatat pada akhir tahun 2023, aset bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) mencapai Rp868,98 triliun, dengan pertumbuhan sebesar 11,1% tiap tahunnya. Jumlah tersebut menyumbang 7,38% terhadap aset bank umum secara nasional yang mencapai Rp11.765,8 triliun. Keseluruhan aset tersebut berasal dari 33 perusahaan yang terdiri dari 14 BUS dan 19 UUS.

Bank Syariah memiliki kewajiban menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam yang ada. Dalam pelaksanaannya bank syariah tidak selalu berorientasi pada hasil atau laba, melainkan juga memperhatikan tata kelola dalam perusahaan tersebut. Beberapa hal yang terdapat pada bank syariah yaitu *Intellectual Capital*, dan *Islamic Corporate Governance*. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud, termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi badan usaha. Aset tak berwujud atau dapat disebut intangible asset ialah aset nonmoneter yang diidentifikasi tanpa bentuk fisik, dan aset nonmoneter adalah aset yang dimiliki secara tunai dan diterima secara tunai, yang jumlahnya konstan atau dapat ditentukan (PSAK 19, 2018). Pengertian dari *Islamic Corporate Governance* ialah model good corporate governance yang memiliki struktur dan proses tata Kelola yang melindungi hak dan kepentingan seluruh stakeholders yang tunduk pada aturan syariah (Zara Ananda & NR, 2020); (Hermawan et al., 2022) (Muhammad Apriansyah, dkk, 2022)(Yusmanianti, Fitri Santi, et.al, 2023).

## **KAJIAN PUSTAKA**

Beberapa teori yang mendukung penelitian akan menjelaskan sebagai berikut :

- a. Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Choo & Bontis (2002) mendefinisikan Intellectual Capital sebagai modal yang berbeda yang berakar pada karyawan, rutinitas organisasi, hak kekayaan intelektual, dan hubungan dengan pelanggan, supplier, distributor, dan rekan kerja.
- c. Menurut Najmudin (2011), tata kelola perusahaan islam (ICG) merupakan prosedur untuk mengatur dan membimbing organisasi agar mencapai hal-hal yang ingin dicapai organisasi dengan menjaga hak dan kepentingan seluruh pihak dalam epistemologi sosiologi islam dalam pandangan tauhid Allah.
- d. Stakeholder Theory adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori stakeholder adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab (Freeman, 1984).
- e. Legitimacy Theory menyatakan bahwa organisasi secara berkesinambungan mencari cara untuk memastikan bahwa operasi sesuai dengan batasan dan norma yang berlaku (Deegan, 2004).
- f. Agency Theory merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontrak antara principal dan agent. Principal adalah pemegang saham sedangkan agent adalah manajemen perusahaan. Teori keagenan mengutamakan pentingnya pemisahan kegiatan Perusahaan antara principal dan agent. Disini terjadi penyerahan pengelolaan Perusahaan oleh principal kepada agent yang bertujuan agar principal memperoleh keuntungan (laba) maksimum dengan biaya yang paling efisien ketika perusahaan tersebut dikelola oleh agent (Julianti, 2015)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* atau Review Artikel Terstruktur. *Systematic Literature Review* (SLR) adalah proses sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian yang relevan dengan suatu topik tertentu. SLR bertujuan

untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang penelitian yang telah dilakukan dalam suatu bidang ilmu (Randy F., 2023). Penelitian literatur ini mencakup dari berbagai sumber, yaitu buku, jurnal studi, dan wawasan literatur mengenai intellectual capital dan Islamic corporate governance, dan perbankan syariah. Metode studi ini melibatkan pemeriksaan artikel jurnal dan studi lain yang diterbitkan antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Proses seleksi studi biasanya melibatkan beberapa tahap (Randy F., 2023) :

- Pemeriksaan judul dan abstrak : peneliti memeriksa judul dan anstrak dari setiap studi untuk menentukan apakah studi tersebut memenuhi kriteria seleksi. Jika tidak, studi tersebut dapat langsung dikeluarkan dari review literatur.
- Pemeriksaan teks lengkap studi : peneliti membaca teks lengkap dari setiap studi yang memenuhi kriteria seleksi pada tahap sebelumnya. Peneliti kemudian membuat Keputusan final tentang apakah studi tersebut akan dimasukkan dalam review literatur.
- Pembuatan daftar studi yang dikecualikan : peneliti perlu membuat daftar studi yang dikecualikan dari review literatur. Daftar ini harus mencakup alasan pengecualian setiap studi. Beberapa hasil penelusuran Literature Review dapat dilihat pada Tabel 1.

Studi ini meninjau 15 paper yang relevan untuk memahami pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance terhadap kinerja bank syariah di Indonesia.

**Tabel 1. Penelusuran artikel Penelitian**

No	Judul	Penulis	Abstrak	Hasil
1.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah (2022)	Kurniawan, Heri	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity, dan Zakat dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan ialah data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital dan Islamic Ethical Identity berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility dan Zakat tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Secara simultan, variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.	Bahwa variabel Islamic Corporate Governance (ISG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Artinya, pengungkapan ISG pada bank syariah tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hasil penelitian mengenai pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan bank syariah menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.
2.	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (2022)	Rizqi Ramadhani & Khalil	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh Intellectual Capital (IC) terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan analisis Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS). Populasi penelitian ini adalah BUS yang terdaftar pada	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya dampak positif dalam mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah dari intellectual capital.

			<p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020. Sampel dipilih berdasarkan purposive sampling dan terdapat 13 BUS selama 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan nilai p-values VACA terhadap ROA, ROE dan TATO untuk ketiganya sebesar &lt;math&gt;&lt;0,001&lt;/math&gt; yang berarti signifikan. Nilai p-values VAHU terhadap ROA sebesar 0,004 yang berarti signifikan. Namun VAHU tidak signifikan terhadap ROE dan TATO dengan nilai p-values sebesar 0,392 dan 0,220. Nilai p-values STVA terhadap ROA, ROE, dan TATO masing-masing 0,168; 0,065; 0,462 yang berarti tidak signifikan. Nilai p-value VAIC terhadap ROA, ROE, dan TATO masing-masing sebesar &lt;math&gt;&lt;0,001&lt;/math&gt;, &lt;math&gt;&lt;0,001&lt;/math&gt;, dan &lt;math&gt;0,002&lt;/math&gt; yang berarti signifikan. Kesimpulan VAIC dan VACA berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. VAHU berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, tetapi tidak berpengaruh terhadap ROE dan TATO. STVA tidak ada pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.</p>	
3.	<p>Influence of Islamic Corporate Governance (Icg) and Intellectual Capital (Ic) on the Islamicity Performance Index At Pt Bank Ntb Syariah Period 2019-2021 (2022)</p>	<p>Sumartiningrum &amp; Muh. Salahuddi</p>	<p>Islamic bank has different characteristics from other companies in its performance orientation, including PT. Bank NTB Syariah which has converted on September 24, 2018. Islamic banking is required to work in accordance with Islamic business principles and ethics, one of which is through the implementation of governance (Islamic Corporate Governance/ICG) and the use of capital (Intellectual Capital/IC) so that can achieve the goal of establishing a sharia bank that is in accordance with Maqashid Sharia (measured through the Islamicity Performance Index). This study aims to (1) analyze the effect of Islamic Corporate Governance (ICG) disclosure on the Islamicity Performance Index and (2) analyze the influence of Intellectual Capital (IC) on the Islamicity Performance Index and (3) analyze the influence of Islamic Corporate Governance (ICG) and Intellectual Capital. (IC) on the Islamicity Performance Index at PT. Bank NTB Syariah for the 2019-2021 period. The data was secondary data obtained from the financial report. The results showed that Islamic Corporate Governance has a significant effect with a t-statistic value of <math>21.877 &gt; t</math>-table 1.960, Intellectual Capital</p>	<p>This result means that IC and ICG together have a positive and significant relationship to the Islamicity Performance Index of PT Bank NTB Syariah for 2019-2021, which means that it is in accordance with hypothesis 3.</p>

			has a significant effect with a t-statistic value of 5.642 > t-table 1.960 and Islamic Corporate Governance together with Intellectual Capital has a significant effect on Islamicity Performance Index PT. Bank NTB Syariah from 2019 to 2021 with a t-statistic value of 20.063 > t-table 1.960.	
4.	Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah (2021)	Cahya & Kusumaningtias	Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) pada Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) yang diukur dengan Maqashid Shariah Index (MSI). Populasi yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2014-2018. Pengambilan sampel memakai metode purposive sampling. Sampel penelitian yaitu 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2014-2018. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan sumber data sekunder. Teknik analisis yang dipakai yaitu analisis regresi linier berganda dengan memanfaatkan program IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic Corporate Governance secara parsial tidak mampu memengaruhi kinerja Maqashid Shariah Index. Sementara itu, Intellectual Capital secara parsial mampu memengaruhi secara positif dan signifikan pada kinerja Maqashid Shariah Index. Secara simultan, hasilnya menunjukkan bahwa ICG dan IC berpengaruh pada Maqashid Shariah Index. Pada hasil tersebut, ICG berpengaruh negatif dan IC berpengaruh positif terhadap kinerja Maqashid Shariah Index.	ICG secara parsial tidak mampu memengaruhi MSI. IC secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada MSI.
5.	Islamic bank financial performance is based on Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance and intellectual capital (2022)	Murtiyanti	Latar belakang dari penelitian ini yaitu bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan sekaligus sebagai lembaga untuk menyalurkan dana. Akan tetapi di masa sekarang ini bank perlu langkah strategis untuk mengambil hati masyarakat. Dengan meningkatkan kinerja keuangan bank merupakan salah satu langkah yang tepat. Tujuan penelitian kali ini untuk mengetahui pengaruh ICSR, ICG, dan IC terhadap kinerja keuangan bank umum syariah Indonesia dengan NPF sebagai variabel moderasinya. Data yang diambil yaitu dari laporan keuangan tahunan yang	ICG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasinya apabila perusahaan menginginkan kinerja keuangannya naik maka harus menaikkan ICG perusahaan.. Pengaruh IC terhadap kinerja keuangan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya H3 diterima. Sesuai dengan teori pada penelitian ini, bahwa perusahaan akan memberikan informasi kepada pihak eksternal

			<p>dipublikasikan oleh masing-masing bank terpilih sesuai kriteria. Sampel yang diambil sebanyak 45 sampel dari 9 bank terpilih. Teknik yang digunakan untuk menghitung berapa banyak populasi yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik purposiv sampling dengan beberapa kriteria. Data yang telah diperoleh kemudian di olah dengan menggunakan eviws 12. Analisis yang dilakukan berupa uji stasioner, uji regresi data panel, uji interaksi MRA, uji F, uji T, uji R2, uji asumsi klasik. Hasil uji secara simultan dan parsial variabel independent ICSR, ICG, IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi hal itu berubah setelah dimoderasi dengan NPF. Dimana ICSR, ICG, dan IC memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Besarnya nilai adjusted R-squared yaitu 94,56 % mengindikasikan seluruh variabel independen dapat menjelaskan 94,56 % variasi variabel kinerja keuangan, selain itu sisanya 5.44 % dijelaskan oleh variabel di luar model.</p>	<p>karena perusahaan dinilai mengetahui lebih detail prospek kerja di masa depan. IC yang dikelola dengan baik akan memberikan hasil sesuai dengan keinginan perusahaan yang nantinya akan memberi pandangan baik pula dari pihak eksternal terhadap perusahaan.</p>
6.	<p>Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (2020)</p>	Sari	<p>Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan perbankan syariah yang terus mengalami peningkatan namun masih mengalami fluktuasi atau bahkan penurunan kinerja keuangan dalam beberapa tahun terakhir dimana salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia adalah sharia compliance atau kepatuhan syariah. Sharia compliance menjadi indikator pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja bank umum syariah adalah Islamic corporate governance, karena ketika bank syariah telah menerapkan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam maka masyarakat akan cenderung memilih bank syariah untuk mempercayakan dananya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sharia compliance dan Islamic corporate governance terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia secara parsial dan simultan. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan kineja keuangan bank syariah dan sharia compliance dimana</p>	<p>Secara parsial, Islamic Corporate Governance memiliki nilai thitung&gt;tabel, 2,027069&gt; 1,68195) maka dapat disimpulkan Haditerima dan H0 ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa Islamic Corporate Governance secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018.</p>

			<p>Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Equitable Distribution Ratio digunakan sebagai indikator pengukurannya dan variabel Islamic corporate governance dengan melihat bobot self assestment masing-masing bank. Hasil penelitian secara parsial profit sharing ratio memiliki nilai thitung &lt; ttabel, (1,623233 &lt; 1,68195), maka dapat disimpulkan bahwa profit sharing ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Zakat performance ratio memiliki nilai thitung &lt; ttabel, (1,487789 &lt; 1,68195) maka dapat disimpulkan bahwa Zakat performance ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Equitable Distribution Ratio memiliki nilai thitung &gt; ttabel, (6,856728 &gt; 1,68195) maka dapat disimpulkan bahwa Equitable Distribution Ratio secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Islamic corporate governance memiliki nilai thitung &gt; ttabel, (2,027069 &gt; 1,68195) maka dapat disimpulkan bahwa Islamic corporate governance secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Secara simultan, PSR, ZPR, EDR, dan ICG memiliki nilai Fhitung &gt; Ftabel (21,63854 &gt; 2,58) maka dapat disimpulkan bahwa, PSR, ZPR, EDR, dan ICG secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah dengan Nilai R2 sebesar 0,662975 atau 66,29 persen yang artinya 33,71 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.</p>	
7.	<p>Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia (2022)</p>	Mistari	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 sebanyak 47 perusahaan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 23 perusahaan dengan masa observasi 7 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam</p>	<p>Intellectual capital yang diukur dengan menggunakan VAICTM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. hal ini dikarenakan intellectual capital mampu menciptakan value added dalam suatu perusahaan. Value added yang tinggi memiliki peran yang kuat untuk meningkatkan kinerja keuangan yang bersumber dari capital employed, human capital, dan structural capital. Berdasarkan nilai</p>

			<p>penelitian ini adalah regresi linier berganda. Nilai R-Square adalah 69,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 69,4 sedangkan 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan Good Corporate Governance berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan uji F secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan.</p>	<p>koefisien regresi, dan uji t variabel Good Corporate Governance diatas maka GCG yang diukur dengan menggunakan nilai komposit good corporate governance berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ditolak.</p>
8.	<p>Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2017-2022 (2022)</p>	<p>Rizqi Ramadhani &amp; Khali</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital (VACA, VAHU, dan STVA) terhadap kinerja keuangan (ROE) Bank Syariah Indonesia. Sample pada penelitian ini adalah Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dengan periode 2017-2022, pada variabel independen diukur menggunakan Value Added Intellectual Capital yang terdiri atas Value Added Physical Capital, Value Added Human Capital, dan Structural Capital Value Added, sedangkan pada variabel dependen diukur dengan menggunakan kinerja keuangan yaitu profitabilitas Return On Equity. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yang didukung dengan pengolahan data menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA, VAHU dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap ROE. Nilai signifikansi F ROE sebesar 0,000. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa VACA berpengaruh secara signifikan terhadap ROE dimana nilai signifikansi sebesar 0,000. Terhadap ROE, sedangkan VAHU dan STVA tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai masing-masing 0,137 dan 0,342 terhadap ROE.</p>	<p>Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa variabel VACA berpengaruh secara parsial terhadap rasio keuangan (ROE), variabel VAHU tidak berpengaruh secara parsial terhadap rasio keuangan (ROE), dan variabel STVA berpegaruh secara parsial terhadap rasio keuangan (ROE). Sedangkan secara simultan variabel VACA, VAHU, dan STVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap rasio keuangan (ROE).</p>
9.	<p>Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting dan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia (2022)</p>	<p>Heni &amp; Emawati</p>	<p>Setiap bank syariah senantiasa akan mengoptimalkan kinerja keuangannya, sebab pengukuran kinerja keuangan ini menjadi hal yang sangat penting untuk merencanakan strategi, mengambil keputusan dan menentukan kebijakan manajemen yang tepat bagi</p>	<p>Islamic Corporate Governance berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ICG berpengaruh positif terhadap kinerja</p>

			<p>keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang. Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Social Reporting (ISR), dan pengelolaan zakat sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Variabel ICG diukur dengan 47 indikator sesuai dengan pedoman umum good governance yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance. Variabel ISR diukur dengan 48 indikator sesuai dengan pedoman peungkapan ISR dalam jurnal yang disusun oleh Haniffa (2002) dan Merina and Verawaty (2016). Variabel zakat diukur dengan ada tidaknya penyaluran zakat berdasarkan laporan dana dan penggunaan zakat yang dipublikasikan dalam laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan 11 sampel Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2020-2022 dengan menggunakan metode purposive sampling. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan, laporan good corporate governance, dan laporan keberlanjutan. Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic versi 22. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Islamic Corporate Governance berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, Islamic Social Reporting dan pengelolaan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.</p>	<p>keuangan.. Penerapan ICG secara benar dan sesuai prinsip syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan, oleh sebab itu secara parsial ICG berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah..</p>
10.	<p>Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014 – 2018 (2023)</p>	<p>Uswatun Hasanah</p>	<p>Sebagai lembaga yang bergerak berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah (perbankan syariah) yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lainnya yaitu pada kinerjanya. Perbankan syariah dituntut untuk bekerja sesuai dengan prinsip syariah dan etika bisnis syariah yaitu melalui peerapan tatakelola (islamic corporate governance) dan pemanfaatan modal capital (intellectual capital). Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh islamic corporate governance terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di Indonesia dengan proksi JDPS, RJDPDS dan JRDPDS; dan 2) mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap</p>	<p>Islamic corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah. Intellectual capital berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah.</p>

			<p>kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan proksi iB-VAIC. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Partial Least Square (PLS). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah di Indonesia periode 2014 – 2018 dengan jumlah 6 perusahaan dari 13 perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Metode sampling yang digunakan dalam penentuan sampel adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan IC berpengaruh positif dan tidak signifikan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia.</p>	
11.	<p>Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (2020)</p>	<p>Zara Ananda &amp; NR</p>	<p>This study aims to examine the effect of Islamic Corporate Governance and Islamic Corporate Social Responsibility on the performance of Islamic banking. The difference between this study and previous research is the performance measured by Islamic Financial Ratio and profitability ratios. This study uses 63 annual reports from 9 Sharia Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2018 period. Data were analyzed using content analysis methods, descriptive statistics and hypothesis testing with Partial Least Square (PLS), R2 test, t test, and P values. The results showed that Islamic Corporate Governance had a positive and significant effect on the performance of Islamic banking and Islamic Corporate Social Responsibility had a negative effect on the performance of Islamic banking.</p>	<p>Hasil pengujian di atas memperlihatkan bahwa ICG mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja dan sesuai dengan hipotesis pertama di mana penerapan ICG mampu mempengaruhi kinerja dari Bank Umum Syariah.</p>
12.	<p>Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (2023)</p>	<p>Afdal &amp; Agustin</p>	<p>Abstract The purpose of this study was to determine the effect of sharia compliance and Islamic corporate governance rate on financial performance in Islamic banks in Indonesia in 2017-2021 and the sample in this study is 6 banks with a 5 years research period so that the total sample used in this study amounted 30. The sample in this study was obtained by using purposive sampling method. The research method uses an associative approach quantitative and SmartPLS software is used for data processing. This study found</p>	<p>Penelitian ini memiliki kesimpulan yaitu sharia compliance pengaruh yang positif akan kinerja keuangan perbankan syariah, dan islamic corporate governance tidak berdampak akan kinerja keuangan perbankan syariah.</p>

			that there was a significant effect between sharia compliance on green banking disclosure practices in Islamic banks in Indonesia and did not find any influence between Islamic corporate governance on financial performance in Islamic banks in Indonesia. Recommendations for further research are to using proxies or other independent variables that have a stronger influence on Islamic banking financial performance, Develop or increase Islamic corporate governance indicators, Extending the reporting period for research samples.	
13.	Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (2022)	Setiabudhi	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan Islamic Corporate Governance, dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2013 sampai 2017 yang dipublikasikan di website masing-masing perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Islamic Corporate Governance, dan Islamic Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Indonesia.	Berdasar pada hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Pengungkapan Islamic Corporate Governance (ICG) tidak ada pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROE.
14.	Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018 (2020)	Astuti & Suharni	This study aims to examine the influence of Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, and Islamic Corporate Governance on the Performance of Islamic Banking in Indonesia. Technique in intake of sample use method of purposive sampling. Data obtained from the secondary data is the annual report of 11 Islamic Commercial Banks in Indonesia registered in OJK over a period of years 2016-2018. Data analysis was done with a doble linier regression with SPSS program version 16.00 for windows. The results showed that the variable Intellectual Capital has significantly affect on financial performance of Islamic Banking in Indonesia 2016-2018 Period. While the variables Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Corporate Governance is no significantly affect on financial	Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu variable Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Sedangkan variabel Islamic Corporate Social Responsibility dan Islamic Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia Periode 2016-2018.

			performamce.of Islamic Banking in Indonesia 2016-2018 Period.	
15.	Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021 (2021)	Reni	Kepatuhan terhadap ketentuan syariah menjadi salah satu hal yang krusial dalam tata kelola Bank Umum Syariah di Indonesia yang dapat membedakan dengan tata kelola bank umum konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Islamic Corporate Governance, sedangkan variable dependen adalah Kinerja Keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2017-2021 sebanyak 15 bank. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan 9 buah Bank Umum Syariah dengan 5 tahun periode penelitian. Metode analisis data menggunakan Partial Least Square dan alat analisis menggunakan Smart-PILS Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa annual report Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Islamic Corporate Governance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.	Maka hasil uji menunjukkan bahwa Islamic Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-statistic 7,935 dan dinyatakan signifikan dengan nilai P values 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.

### **Proses pencarian (Research Process)**

Data penelitian diatas yang digunakan pada penulisan artikel ini bersumber dari laman web Google Scholar. Data dicari dengan beberapa kualifikasi :

1. Data didapatkan dari sumber “Google Scholar”;
2. Data yang digunakan mengenai Pengaruh IC dan ICG terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia;
3. Data yang digunakan ialah jurnal yang dipublish 5 tahun terakhir yaitu 2020-2024.

### **PEMBAHASAN**

**Berdasarkan review yang dilakukan dari literatur maka dapat dibahas sebagai berikut :**

a. Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan pada bulan April 2024 yang dilakukan berdasarkan artikel jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dengan menggunakan keywords pencarian “Islamic Corporate Governance”, “Intellectual Capital”, dan “Kinerja Perusahaan Bank Syariah”.

b. Hasil Analisis Data

Terdapat lima belas jurnal artikel yang memenuhi kriteria dan lima belas jurnal tersebut membahas terkait pengaruh IC dan ICG terhadap kinerja perusahaan

perbankan syariah di Indonesia, sehingga sesuai dan dapat digunakan untuk memahami lebih dalam pengaruh IC dan ICG terhadap kinerja bank syariah.

**Hasil X<sub>1</sub>** : Menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah Indonesia. Kombinasi dari kemampuan, keahlian, dan pengetahuan karyawan digunakan dengan baik sehingga proses operasional, proses organisasi, dan teknologi juga dapat digunakan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik nilai dan penggunaan modal intelektual atau *Intellectual Capital* dalam perbankan syariah maka akan meningkatkan kinerja perbankan syariah secara signifikan.

**Hasil X<sub>2</sub>** : Menunjukkan Islamic Corporate Governance (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah, yang artinya penerapan ICG tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan bank syariah. Namun, Islamic Corporate Governance (ICG) dapat berpengaruh positif apabila Perbankan Syariah memiliki tata kelola yang baik dan mampu memberikan kepuasan kepada para stakeholder secara konsisten maka akan menimbulkan kinerja perbankan syariah yang baik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia. Pengelolaan IC yang efektif terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah secara signifikan. Di sisi lain, *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank syariah, yang berarti bahwa implementasi ICG saat ini belum memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan bank syariah. Informasi yang diperoleh setelah melakukan literatur review menunjukkan bahwa meskipun ICG merupakan aspek penting dalam operasional bank syariah, diperlukan evaluasi lebih lanjut dan mungkin penyesuaian dalam penerapan ICG agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja keuangan bank syariah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afdal, H. F., & Agustin, H. (2023). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 718–730. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.791>
- Astuti, N. T., & Suharni, S. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018*. 1(2017), 15–22.
- Cahya, P. A., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 66–79. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1926>
- Celebrity, P., Dan, E., Halal, L., Keputusan, T., Melalui, P., Effect, T. H. E., Celebrity, O. F., Label, H., Purchase, O. N., Through, D., & Image, B. (2023). *Template of Jurnal Economia*. 2(1), 167–176.
- Heni, M., & Emawati, L. (2022). Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting dan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 146. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4267>
- Hermawan, S., Rahayu, R. A., & Yuanis. (2022). Intellectual Capital: Systematic Literature Review dan Riset Agenda. In *Indomedia Pustaka* (Vol. 1, Issue 1).
- Kurniawan, H. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1), 16–30. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i1.320>
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.119>
- Murtiyanti, S., Kabib, N., & Aminah, S. (2022). Islamic bank financial performance is based on Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance and intellectual capital. *Islamic Accounting Journal*, 2(2), 28–59. <https://doi.org/10.18326/iaj.v2i2.28-59>

- Putra, Muhammad Apriansyah, Yusmaniarti, Y., & Setiorini, H. (2022). Determinants of the Accuracy of Islamic Banking Financial Reporting in Indonesia (Empirical Study on Indonesian Islamic Banking Listed on the IDX in 2018-2020). *Journal of Islamic Economics & Social Science JIESS*, 3(1), 45–54.
- Reni, D., Syariah, P., Abditama, U. C., & Keuangan, K. (2021). *El-Ujrah : [ Journal of Islamic Banking and Finance ] Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021*. 02, 95–107.
- Rizqi Ramadhani, N., & Khalil, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2017-2022. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022*, 443–449.
- Sari, A. K., Hudaya, F., & Imtikhanah, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR, Dan Zakat Terhadap Kinerja. *Jurnal Neraca*, 16(2), 29–50.
- Setiabudhi, H. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(2), 31–43. <https://doi.org/10.25134/jrka.v8i2.8258>
- Sumartiningrum, & Muh. Salahuddin. (2022). Influence of Islamic Corporate Governance (Icg) and Intellectual Capital (Ic) on the Islamicity Performance Index At Pt Bank Ntb Syariah Period 2019-2021. *Iqtishaduna*, 13(2), 1–18. <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v13i2.5846>
- Yusmaniarti, Yusmaniarti; Fitri Santi, Nurna Aziza, Husaini, Ridwan Nurazi, F. (2023). An Analysis of the Sustainability Performance of Indonesian Banks and Islamic Financial Institutions Using a Triple Bottom Line Model. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 2(11), 4745–4766. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i11.6792>
- Zara Ananda, C., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>